

Optimalisasi Pelaksanaan Program Kerja Banjar Cerdas Kabupaten Banjar Melalui Beasiswa “Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa”

Lola Malihah¹⁾, Muhammad Yulian Ma'mun²⁾

¹⁾Institut Agama Islam Darussalam Martapura Kalimantan Selatan,

²⁾Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

e-mail: lolatasya@gmail.com

Abstract

This community service activity is a partnership that was initiated in 2019 between the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) IAI Darussalam Martapura and the Banjar Regency Baznas. One of the Banjar Regency Baznas programs is Banjar Cerdas, that aims to help children from poor families to pursuit their education. The distribution of this aid targets elementary, middle and high school students who are Banjar residents. This program was further developed and has a wider scope after a partnership agreement was signed between Banjar Regency Baznas and FEBI IAI Darussalam Martapura. A new sub-program, “Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa” (One Bachelor at Every Poor Family) has emerged from this collaboration as a expansion from Banjar Cerdas program. Final year students who come from poor and unprivileged families are the beneficiaries of this financial assistance. The result of this program is that 6 student beneficiaries has completed their education and graduated in July 2021.

Keywords: Scholarship; Banjar Smart; Baznas

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kemitraan antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam dengan Baznas Kabupaten Banjar. Salah satu program kerja Baznas Kabupaten Banjar adalah Banjar cerdas, program kerja ini bertujuan untuk membantu anak yang berasal dari keluarga dhuafa agar tetap dapat melanjutkan pendidikannya. Penyaluran bantuan ini menyasar mulai anak yang belajar di sekolah dasar, menengah sampai sekolah tingkat atas. Setelah adanya kerjasama melalui MoU antara Baznas Kab. Banjar dengan FEBI IAI Darussalam, program ini diperluas cakupannya sehingga juga memberi bantuan kepada mahasiswa perguruan tinggi. Program bernama “Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa” ini menyasar mahasiswa IAI Darussalam yang sedang menempuh semester VII (tujuh) dan berasal dari keluarga dhuafa. Dari pelaksanaan program ini sebanyak 6 orang mahasiswa IAI Darussalam telah menyelesaikan pendidikan diwisuda pada bulan Juli 2021. Mereka terdiri dari 1 orang mahasiswa Fakultas Syariah, 3 orang mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan 2 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kata Kunci: beasiswa; Banjar Cerdas; Baznas

Pendahuluan

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan Negara Republik Indonesia seperti yang termuat dalam pembukaan UUD 1945. Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan menyelenggarakan pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, tingkat atas hingga pendidikan tinggi¹. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dan semua pihak agar proses pendidikan dapat terlaksana secara adil dan merata. Pemerintah telah berupaya melaksanakan dan meningkatkan mutu pendidikan melalui Wajib Belajar 12 Tahun bagi semua warga negara Indonesia², namun pada kenyataannya masih banyak anak Indonesia yang masih belum bisa menuntaskan program wajib belajar tersebut dengan berbagai kendala, salah satunya adalah karena keterbatasan biaya. Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, tentunya Indonesia pun tidak lepas dari masalah kependudukan dan kemiskinan. Berbagai upaya pun telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah tersebut. Hal tersebut sejalan dengan tujuan SDGs yang pertama yaitu mewujudkan dunia tanpa adanya kemiskinan dan tujuan keempat yaitu pendidikan yang berkualitas³. Baznas yang merupakan lembaga pengelolaan dana ZIS resmi yang dibentuk oleh pemerintah berupaya mewujudkan tujuan NKRI yang tertuang dalam UUD 1945 dan juga tujuan SDGs. Beberapa program telah dilaksanakan oleh Baznas Kabupaten Banjar, namun program “Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa” dilaksanakan setelah adanya kerjasama dengan FEBI IAI Darussalam Martapura. Dari program kerja tersebut telah diwisuda sebanyak 6 (enam) orang mahasiswa yang berasal dai keluarga dhuafa.

Perguruan Tinggi sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Darussalam Martapura melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar sesuai dengan Naskahkerjasama (MoU) Nomor 042/FEBI-MTP/HM.04/C.IX/2019, Nomor 80/Baznas-Bjr/I/2019, yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar pada tanggal empat bulan September tahun dua ribu sembilan belas, dan berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor : 044/ FEBI-MTP/HM.04/C.IX/2019, Nomor : 82/Baznas-1/2019 tanggal enam bulan September tahun dua ribu sembilan belas.

¹ Subandi Sardjoko, *Prioritas Nasional: Pembangunan Pendidikan*, Presentasi (Jakarta: Bappenas, 2016).

² Pemerintah Republik Indonesia, “PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 47 TAHUN 2008 TENTANG WAJIB BELAJAR” (2008).

³ Antonio Guterres, “The Sustainable Development Goals Report 2021,” *United Nations publication issued by the Department of Economic and Social Affairs* (New York, 2020), <https://unstats.un.org/sdgs/report/2021/The-Sustainable-Development-Goals-Report-2021.pdf>.

Metode Pengabdian

Pengabdian merupakan tindak lanjut dari dilaksanakan kerjasama antara Baznas Kabupaten Banjar dan FEBI IAI Darussalam Martapura yang telah berjalan selama 3 periode tahun akademik dari 2019/2020 sampai 2021/2022. Peran FEBI IAI Darussalam adalah membantu pelaksanaan program kerja Banjar Cerdas “Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa” dalam bentuk:

1. Melakukan seleksi administratif, wawancara dan survey lokasi bagi para mahasiswa yang mendaftar Beasiswa “Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa”. Tim Pengabdian akan memberikan rekomendasi atas nama-nama yang layak diberikan bantuan beasiswa. Dokumen data, hasil survey, dan rekomendasi ini akan diverifikasi ulang oleh Baznas Kab. Banjar sebagai bahan pertimbangan penentuan calon penerima yang lulus seleksi.
2. Membantu Baznas Kab. Banjar menyalurkan bantuan bagi calon penerima beasiswa yang telah lulus seleksi dan menginformasikan jumlah pembayaran biaya kuliah yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa. Nominal uang kuliah ini menjadi salah satu acuan Baznas Kalsel dalam menentukan besaran bantuan.
3. Ikut serta bersama mahasiswa penerima beasiswa dalam kegiatan penyaluran bantuan program Baznas Kab. Banjar lainnya. Seperti penyaluran bantuan Banjar Cerdas ke sekolah dasar dan menengah, dan penyaluran bantuan kebutuhan pokok.
4. Memantau kelancaran studi mahasiswa penerima beasiswa agar bisa tamat kuliah tepat waktu.

Hasil dan Pembahasan

Zakat, infak dan shadaqah merupakan sarana menuju tercapainya pemerataan dan keseimbangan ekonomi, keadilan dan menghilangkan jurang pemisah antara muzakki dengan mustahik⁴. Zakat merupakan sebuah identitas tersendiri bagi umat muslim yang mengandung unsur sosial dan memberi dampak positif bagi masyarakat dan golongan yang berhak menerimanya. Optimalisasi pendistribusian dana zakat akan memberi dampak yang sangat berarti dalam upaya pendistribusian atau pendapatan kepada masyarakat⁵. Fungsi zakat untuk pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan akan dapat terwujud jika zakat tidak hanya didistribusikan dengan bentuk konsumtif tetapi juga dalam bentuk produktif, sehingga memungkinkan suatu saat seorang

⁴ M Lutfi, “Optimalisasi Zakat Profesi Para Muzzaki Di Baznas Kota Tangerang,” *Madani Syari’ah* 4, no. 1 (2021): 1–13, <https://stai-binamadani.e-journal.id/Madanisyariah/article/view/226%0Ahttps://stai-binamadani.e-journal.id/Madanisyariah/article/download/226/186>.

⁵ Moh Amarodin, “Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah) OPTIMALISASI DANA ZAKAT DI INDONESIA (MODEL DISTRIBUSI ZAKAT BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI),” *Juni 07*, no. 01 (2019): 1–13, <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/>.

mustahik akan menjadi muzakki⁶. Profesionalitas para amil pelaksana tentunya akan menjadi faktor pendukung optimalisasi penyaluran dana zakat, infak dan shadaqah⁷. Secara umum optimalisasi dapat dimaknai sebagai sebuah proses untuk mencapai hasil yang ideal, atau hasil yang efektif. Hal tersebut juga dapat bermakna proses pengoptimalan sesuatu yang sudah ada, tetapi dilakukan proses peningkatan atau penambahan agar mendapatkan hasil lebih dari yang sudah diperoleh sebelumnya. Optimalisasi berasal dari kata optimal yang bermakna terbaik atau tertinggi⁸. Optimalisasi dapat diartikan sebagai pencapaian hasil sesuai dengan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Optimalisasi juga dapat dimaknai sebagai tolak ukur dimana keinginan dapat terpenuhi melalui kegiatan yang dilakukan⁹. Sederhananya, penyaluran dana ZIS merupakan transfer dana berupa zakat, infak dan sedekah dari orang yang kaya kepada orang kurang mampu melalui perantara Baznas¹⁰. Dengan mekanisme yang berjalan baik manfaat dana ZIS dari pemberian bantuan beasiswa ini sangatlah berpengaruh terhadap para penerima beasiswa dan keluarga mereka¹¹.

Keberadaan anggota yang sudah mendapat gelar sarjana di keluarga tidak mampu, diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat keluarga tersebut. Pendidikan adalah cara membangun sumber daya manusia bangsa yang berkarakter, cerdas dan berkualitas. Pendidikan membentuk karakter sebagai bekal menjalani masa depan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk rakyat Indonesia menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak dan berbudi luhur, sehat jiwa dan raga, berilmu, cakap dan terampil, kreatif dan inovatif, berdikari, serta menjadi warga negara yang punya rasa tanggung jawab¹².

Pendidikan yang layak juga berperan dalam membuka jalur kesempatan bagi para penerima beasiswa untuk mendapat pekerjaan yang layak. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 yang diolah oleh Databoks,

⁶ Muhammad Zia Alfarraq, "Optimalisasi Zakat Produktif untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Baznas Muara Bulian, Kabupaten Batanghari)" (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), <http://repository.uinjambi.ac.id/6264/>.

⁷ Frendi Maulana Oby Putra, "Optimalisasi Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes," 2020, 1–120, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54310>.

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).

⁹ Nunung Nurlaela, Nindya Ayu Zulkarnain, dan Kesejahteraan Masyarakat, "Optimalisasi Pengelolaan Zakat untuk Kesejahteraan Umat (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta)," *At-Tauzi'* 19, no. 2 (2019).

¹⁰ Sumadi Sumadi, "OPTIMALISASI POTENSI DANA ZAKAT, INFAQ, SADAQAH DALAM PEMERATAAN EKONOMI DI KABUPATEN SUKOHARJO (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Daerah Kab. Sukoharjo)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3, no. 01 (2017): 16, <https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.68>.

¹¹ A. S. Ramadhan dan M Huda, "Optimalisasi pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah melalui program pendidikan," *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* 6, no. 1 (2021), <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/9546>.

¹² Supardi U. S., "Arah Pendidikan Di Indonesia dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi," *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (2012): 111–21.

tingkat pengangguran nasional dengan tingkat pendidikan akhir universitas berada di angka 5,98%, lebih rendah dari tingkat pendidikan lain seperti lulusan SMK sebanyak 11,31%¹³.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar merupakan Lembaga Pemerintah non Struktural yang bersifat mandiri dan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan, Bupati Kabupaten Banjar, dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar beralamat di Gedung Islamic Center KH Anang Djazouly Seman, Jalan Ahmad Yani km. 37,5 Kelurahan Sungai Paring Kecamatan Martapura. Badan Amil Zakat ini didirikan sejak tahun 2016, wilayah kerjanya meliputi 20 kecamatan yang tersebar di Kabupaten Banjar.

Baznas Kabupaten Banjar mempunyai beberapa program kerja, yaitu :

1. Banjar Taqwa, yaitu penyaluran bantuan dari dana ZIS untuk kegiatan keagamaan seperti bantuan untuk sarana tempat ibadah, dan termasuk untuk para muallaf.
2. Banjar Peduli, bantuan bagi fakir miskin, bantuan bencana bantuan ibnu sabil
3. Banjar Makmur, yaitu bantuan peningkatan usaha produktif bagi pelaku umkm.
4. Banjar Cerdas, yaitu penyaluran bantuan berupa biaya pendidikan dan peralatan sekolah bagi anak yang berasal dari keluarga dhuafa, termasuk juga bagi mahasiswa yang kurang mampu dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan.
5. Banjar Sehat, yaitu penyaluran bantuan bagi keluarga kurang mampu yang sedang sakit untuk mendapatkan biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit¹⁴.

Program Kerja Banjar Cerdas merupakan salah satu bentuk penyaluran dana pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Program ini awalnya hanya diperuntukkan bagi anak usia SD, SLTP dan SLTA. Setelah adanya kerjasama dengan FEBI IAI Darussalam Martapura pada tahun 2019 melalui, Program ini dikembangkan dan diperluas cakupannya yaitu dengan menyasar mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dengan melahirkan sebuah sub-program baru bernama bernama "Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa". Program kerja ini dilaksanakan dalam bentuk berupa pemberian beasiswa kepada mahasiwa/i semester tujuh (VII) di lingkungan IAI Darussalam Martapura yang berasal dari keluarga kurang mampu dan berstatus sebagai

¹³ Viva Budy Kusnandar, "Pengangguran di Indonesia Paling Banyak Lulusan SMK," *Badan Pusat Statistik*, 2021, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/24/pengangguran-di-indonesia-paling-banyak-lulusan-smk>.

¹⁴ Kantor Berita Antara, "Lima Program BAZNAS Banjar," diakses 14 Desember 2021, <https://kalsel.antaranews.com/berita/44059/lima-program-baznas-banjar>.

penduduk Kabupaten Banjar. Bantuan diberikan pertama kali pada tahun akademik 2019/2020 dan dilanjutkan di periode berikutnya pada tahun akademik 2020/2021 dan 2021/2022.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan ditandatanganinya Naskah kerjasama (MoU) nomor 042/FEBI-IAID/HK.01/C/IX/2019 dan nomor 80/Baznas-Bjr/I/2019 4 September 2019 yang ditindaklanjuti melalui Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar tanggal 6 September 2019. Kerjasama tersebut mencakup Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan oleh tim pengabdian sesuai dengan yang ada dalam lampiran kerjasama. Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan dilakukan secara rutin dan periodik setiap semester.

Bentuk Kegiatan

Kerjasama ini berada di dalam cakupan bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Beberapa dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi relawan Baznas Kab. Banjar yang akan membantu pelaksanaan program kerja Baznas. Adapun kegiatan program “Banjar Cerdas: Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa” ini bertujuan untuk membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk tetap dapat melanjutkan kuliahnya.

Beasiswa Banjar Cerdas diberikan pertama kali untuk tahun akademik

Sasaran Kegiatan

Mahasiswa/i IAI Darussalam yang masih aktif mengikuti perkuliahan di semester VII (tujuh) yang berasal dari keluarga Dhuafa, berstatus sebagai warga Kabupaten Banjar, dan dalam anggota keluarganya belum ada yang berpendidikan sarjana.

Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan membuat pengumuman persyaratan yang harus dilengkapi yang ditujukan kepada seluruh mahasiswa semester VII dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah di IAI Darussalam Martapura. Dalam pelaksanaannya

tim berkoordinasi dengan wakil dekan bidang kemahasiswaan di masing-masing fakultas. Setelah mahasiswa menyerahkan berkas dan semua persyaratan kepada tim pengabdian kepada masyarakat, tim kemudian melakukan seleksi administrasi dan kelengkapan berkas.

Survey Lapangan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat

Setelah berkas diseleksi oleh tim pengabdian kemudian tim melakukan survey lapangan. Survey ini dilakukan untuk melihat langsung kondisi tempat tinggal calon penerima beasiswa. Setelah dilakukan survey lapangan tim kemudian membuat kesimpulan dan rekomendasi bahwa mahasiswa tersebut

layak untuk mendapatkan beasiswa. Tim kemudian menyerahkan seluruh berkas persyaratan untuk diperiksa dan dipertimbangkan oleh pihak Baznas.

Verifikasi Berkas oleh Baznas Kab. Banjar

Setelah berkas diserahkan ke pihak Baznas, berkas tersebut diverifikasi lagi oleh pihak Baznas, setelah diverifikasi ditetapkan ada tiga berkas mahasiswa yang disetujui oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional untuk mendapatkan beasiswa.

Penyerahan Bantuan Beasiswa



Gambar 1. Penyerahan Bantuan Beasiswa “Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa”

Penyerahan bantuan beasiswa dilakukan secara simbolis oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar pada hari Kamis, 6 Desember 2019, dan disaksikan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang masuk dalam tim Pengabdian kepada Masyarakat. Kemudian untuk penyerahan dana selanjutnya tetap dikoordinasikan dengan tim dan penyerahannya selalu didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Sumber Pendanaan

Seluruh dana yang disalurkan untuk beasiswa tersebut sepenuhnya berasal dari dana zakat, infak dan sedekah yang dihimpun oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar. Sedangkan dana untuk proses verifikasi dan survey lapangan berasal dari dana mandiri tim pengabdian kepada masyarakat.

Output & Outcome

Para pakar mendefinisikan output sebagai jumlah, volume atau frekuensi unit pelayanan yang diberikan. Dapat diartikan juga dalam bentuk jumlah target individu atau kelompok yang mendapat pelayanan. Sedangkan dari outcome suatu kegiatan/program berupa respon partisipan terhadap pelayanan yang diberikan dalam suatu kegiatan atau dampak jangka menengah yang dapat

dirasakan¹⁵. Output biasanya diukur dengan menggunakan satuan volume. Sedangkan outcome adalah dampak, manfaat, harapan perubahan dari sebuah program yang akan dirasakan dalam jangka waktu pendek, menengah atau jangka panjang.

Output yang didapat dari kegiatan ini adalah: Mahasiswa/i mendapatkan dana untuk pembayaran uang kuliah pada semester VII (tujuh) berupa SPP, biaya Ujian semester dan biaya untuk praktik kerja, praktikum, dan sidang skripsi. Dengan adanya bantuan beasiswa ini diharapkan membantu kelancaran proses perkuliahan. Program ini juga menutupi biaya Yudisium dan Wisuda di akhir masa pendidikan.

No	Nama	NPM	Program Studi	IPK
1	Susila	16.13.0031	Perbankan Syariah (FEBI)	3,89
2	Siti Hadijah	16.13.0028	Perbankan Syariah (FEBI)	3,70
3	Junaidi	16.12.3980	Ahwal Asy Syakhshiyah (FS)	3,58
4	Siti Rahmaniah	16.12.3984	Ahwal Asy Syakhshiyah (FS)	3,59
5	Ahmad Junaidi	16.12.4125	Pendidikan Agama Islam (FT)	3,54
6	Siti Rahmah	16.12.3981	Pendidikan Agama Islam (FT)	3,68

Tabel 1. Data Mahasiswa IAI Darussalam penerima bantuan “Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa” TA 2019/2020 yang telah menyelesaikan studi.

Adapun outcome setelah pelaksanaan kegiatan ini masyarakat luas serta mahasiswa/i khususnya, mengetahui lebih dalam tentang peranan dan kontribusi Baznas dalam menyalurkan Zakat, Infak dan Shadaqah kepada masyarakat yang memang layak menerima. Mengubah pandangan dan menjadi referensi bagi masyarakat yang ingin menyalurkan dana ZIS ke Baznas sebagai lembaga pengelola ZIS, dikarenakan dana dikelola dan disalurkan secara tepat oleh manajemen Baznas. Pada tanggal 07 Juli 2021 para mahasiswa penerima beasiswa “Banjar Cerdas Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa” periode pertama telah menyelesaikan pendidikan dan melaksanakan wisuda. Hal ini menunjukkan bahwa Baznas Kabupaten Banjar melakukan pengembangan dan optimalisasi program kerja Banjar Cerdas.

¹⁵ Nigel Simister, “OUTPUTS , OUTCOMES AND IMPACT” (Oxford: INTRAC, 2015), <https://www.intrac.org/wpcms/wp-content/uploads/2016/06/Monitoring-and-Evaluation-Series-Outcomes-Outputs-and-Impact-7.pdf>.



Gambar 2. Para penerima beasiswa Banjar Cerdas: Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa yang sudah lulus dan diwisuda pada bulan Juli 2021

Keberlanjutan Program

Setelah menyerahkan dana beasiswa kepada seluruh mahasiswa yang menerima, di mana semua mahasiswa tersebut berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, untuk selanjutnya di semester delapan pihak Baznas Kabupaten Banjar akan menyeleksi lagi berkas usulan untuk beasiswa mahasiswa dari Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah. Pihak Baznas Kabupaten Banjar selanjutnya juga meminta kepada mahasiswa-mahasiswa tersebut untuk melakukan pendataan terhadap keluarga yang kurang mampu lainnya yang berada sekitar tinggalnya. Pendataan bertujuan agar keluarga kurang mampu tersebut juga dapat mendapatkan saluran dana dari pihak Baznas melalui Program Kerja Baznas lainnya. Bantuan lanjutan yang disalurkan Baznas Kabupaten Banjar adalah berupa pemberian paket sembako, paket peralatan sholat dan juga paket peralatan sekolah.



Gambar 3. Dosen dan mahasiswa ikut dalam kegiatan penyerahan bantuan di lapangan yang diselenggarakan Baznas Kab. Banjar di Kecamatan Astambul



Gambar 4. Mahasiswa penerima beasiswa ikut dalam kegiatan penyerahan bantuan yang diselenggarakan Baznas Kab. Banjar di Kecamatan Sungai Tabuk

Kesimpulan

Kerjasama antara Baznas Kab. Banjar dan FEBI IAI Darussalam Martapura dalam pelaksanaan Program Banjar Cerdas yang dimulai pada periode 2019/2020, semakin mengoptimalkan dan memperluas cakupan penerima program ini. Semula, Banjar Cerdas hanya menysasar siswa sekolah dasar dan menengah. Dengan adanya kerjasama ini, muncullah sebuah sub-program bernama “Satu Sarjana di Keluarga Dhuafa” membuat program Banjar Cerdas juga menysasar mahasiswa perguruan tinggi dari keluarga tidak mampu dari Institut Agama Islam Darussalam Martapura. FEBI IAI Darussalam Martapura juga mengirimkan dosen dan mahasiswanya untuk menjadi relawan dalam kegiatan penyaluran bantuan Banjar Cerdas ke beberapa daerah di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan sebagai wujud kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dari pelaksanaan program ini sebanyak 6 orang mahasiswa IAI Darussalam telah menyelesaikan pendidikan diwisuda pada bulan Juli 2021.

Daftar Pustaka

- Alfaraq, Muhammad Zia. “Optimalisasi Zakat Produktif untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Baznas Muara Bulian, Kabupaten Batanghari).” Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020. <http://repository.uinjambi.ac.id/6264/>.
- Amarodin, Moh. “Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah) OPTIMALISASI DANA ZAKAT DI INDONESIA (MODEL DISTRIBUSI ZAKAT BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI).” *Juni* 07, no. 01 (2019): 1–13. <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/>.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Guterres, Antonio. “The Sustainable Development Goals Report 2021.” *United Nations publication issued by the Department of Economic and Social Affairs*. New York, 2020. <https://unstats.un.org/sdgs/report/2021/The-Sustainable-Development-Goals-Report-2021.pdf>.

- Kantor Berita Antara. “Lima Program BAZNAS Banjar.” Diakses 14 Desember 2021. <https://kalsel.antaranews.com/berita/44059/lima-program-baznas-banjar>.
- Kusnandar, Viva Budy. “Pengangguran di Indonesia Paling Banyak Lulusan SMK.” *Badan Pusat Statistik*, 2021, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/24/pengangguran-di-indonesia-paling-banyak-lulusan-smk>.
- Lutfi, M. “Optimalisasi Zakat Profesi Para Muzzaki Di Baznas Kota Tangerang.” *Madani Syari’ah* 4, no. 1 (2021): 1–13. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Madanisyariah/article/view/226%0Ahttps://stai-binamadani.e-journal.id/Madanisyariah/article/download/226/186>.
- Nurlaela, Nunung, Nindya Ayu Zulkarnain, dan Kesejahteraan Masyarakat. “Optimalisasi Pengelolaan Zakat untuk Kesejahteraan Umat (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta).” *At-Tauzi* 19, no. 2 (2019).
- Pemerintah Republik Indonesia. PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 47 TAHUN 2008 TENTANG WAJIB BELAJAR (2008).
- Putra, Frendi Maulana Oby. “Optimalisasi Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes,” 2020, 1–120. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54310>.
- Ramadhan, A. S., dan M Huda. “Optimalisasi pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah melalui program pendidikan.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* 6, no. 1 (2021). <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/9546>.
- Sardjoko, Subandi. *Prioritas Nasional: Pembangunan Pendidikan*. Presentasi. Jakarta: Bappenas, 2016.
- Simister, Nigel. “OUTPUTS , OUTCOMES AND IMPACT.” Oxford: INTRAC, 2015. <https://www.intrac.org/wpcms/wp-content/uploads/2016/06/Monitoring-and-Evaluation-Series-Outcomes-Outputs-and-Impact-7.pdf>.
- Sumadi, Sumadi. “OPTIMALISASI POTENSI DANA ZAKAT, INFAQ, SADAQAH DALAM PEMERATAAN EKONOMI DI KABUPATEN SUKOHARJO (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Daerah Kab. Sukoharjo).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3, no. 01 (2017): 16. <https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.68>.
- Supardi U. S. “Arah Pendidikan Di Indonesia dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi.” *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (2012): 111–21.

